

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PEMANFAATAN LAUT BAGI KESEJAHTERAAN
KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN (Telaah QS. An-Nahl:14
dan QS. Fatir: 12)**

SKRIPSI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**RABIAH ADAWIYAH
NIM : 11632200982**

**Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II
Dr. H. Zailani, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H./2022 M.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN LAUT BAGI KESEJAHTERAAN KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN” (TELAAH QS. AN-NAHL:14 DAN QS. FATRI: 12)**

Nama : Rabiah Adawiyah
NIM : 11632200982
Prodi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 September 2022
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 003

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

Penguji III

Prof. H. Svamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

Dr. Afrizal Nur, MIS
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Rabiah Adawiyah

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Rabiah Adawiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Rabiah Adawiyah** (Nim: 11632200982) yang berjudul: **Pemanfaatan Laut (Ikan, Perhiasan, Bahtera) Bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Tafsir Modern (Telaah Qs. An-Nahl:14 Dan Qs. Fatir: 12)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21, 9, 2022
Pembimbing I,


Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200301 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

Dr. H. Zailani, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Rabiah Adawiyah**

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Rabiah Adawiyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Rabiah Adawiyah** (Nim: 11632200982) yang berjudul: **Pemanfaatan Laut (Ikan, Perhiasan, Bahtera) Bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Tafsir Modern (Telaah Qs. An-Nahl:14 Dan Qs. Fatir: 12)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, **28-06-2022**
Pembimbing II,

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rabiah Adawiyah
 NIM : 11632200982
 Tempat/ Tgl. Lahir : Belantarya/ 14 April 1997
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Pemanfaatan Laut Bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an (Telaah QS. An-Nahl: 14 dan QS. Fatir: 12)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan,



Rabiah Adawiyah
NIM : 11632200982

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini. *Shalawat* dan salam kepada Rasulullah SAW, dengan penuh harap syafa'at di hari akhirat kelak.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Laut Bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia dalam Perspektif al-Qur’an (Telaah QS. Surah An-Nahl:14 dan QS. Surah Fatir: 12)”** Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Skripsi ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran dan doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa pertolongan dan ridha Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, yakni Ayah **Drs. M. Kasyan**, dan Ibu **Nurhayati**, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan semangat, motivasi serta dukungan dalam hidup penulis. Terima kasih untuk dukungan, perhatian, kasih sayang, baik dari segi material maupun non material selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta do'a yang tak berkesudahan. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku **Khusnul Khatimah, S.Pd** (kakak), **Jalaluddin** (abang), dan **Mar'atun Sholehah** (adik). Kemudian untuk keluarga besar penulis kakek dan nenek, paman dan tante, saudara dan saudari. Mereka yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis, sehingga dengan doa dan usaha dari mereka penulis bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan Skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebaikan di dunia dan di akhirat oleh Allah SWT. *Aamiin*.

2. Bapak **Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Ayahanda Dekan **Dr. H. Jamaluddin, M.Us**, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau ini.
4. Bapak **Agus Firdaus Chandra, Lc., MA** selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Bapak **Suja'i Syarifandi, M. Ag** sebagai penasehat Akademik. Terima kasih banyak telah memberikan saran, motivasi dan semangat penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak **Dr. Afrizal Nur, MIS** selaku pembimbing I Skripsi, dan bapak **Dr. H. Zailani, M. Ag** selaku pembimbing II Skripsi yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. **Seluruh Dosen** yang telah memberikan ilmu dan hikmah kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga menjadi amal jariyah di hari akhir kelak. Dan **Seluruh Staf** pegawai di Fakultas Ushuluddin, baik bagian Akademik dan bagian Umum yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga segala urusan mereka selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.
8. Sahabat terbaik penulis **Eva Elpina**. Terima kasih telah menjadi sahabat yang menyenangkan bagi penulis, meluangkan waktu, dan selalu memberikan motivasi ketika penulis patah semangat dalam mengerjakan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kak **Sari Wati M. Pd.** Terima kasih telah berbagi ilmu dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Kepada teman-teman kost green yaitu **Rizki Amaliyah, Arika Dwi Yunita, Fuji, dan Delta** yang telah memberikan dukungan dan support kepada penulis. Tidak lupa teman-teman terbaik **Rica Ravita Putri, Rahmawati, Yulinda wati, dan Roziana Ulva.** Terima kasih atas waktu dan support nya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, semoga menjadi amal yang dinilai ibadah di hadapan Allah SWT. *Aamiin.*

Semoga Skripsi ini dapat menjadi rujukan dan bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yarabbal'alamin. Wassalam.*

Pekanbaru, 05 Juli 2022
Penulis

Rabiah Adawiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Laut.....	10
a. Pengertian Laut.....	10
b. Biota Laut.....	11
2. Sejahtera.....	26
a. Pengertian Sejahtera.....	26
b. Indikator dan Konsep Sejahtera.....	27
3. Manusia.....	28
a. Pengertian Manusia.....	28
b. Peran Manusia.....	29
B. Tinjauan Kepustakaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Penafsiran.....	35
1. Pemanfaatan Laut bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia dalam Surah An-Nahl Ayat 14	35
a. Ayat dan Terjemahan.....	35
b. Munasabah Ayat	35
c. Penjelasan Ayat	36
2. Pemanfaatan Laut bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia dalam Surah Fatir Ayat 12.....	42
a. Ayat dan Terjemahan.....	42
b. Munasabah Ayat	43
c. Penjelasan Ayat	43
B. Analisis.....	51
1. Manfaat Laut.....	51
a. Laut sebagai Sumber Pangan.....	51
b. Laut sebagai Sumber Aneka Perhiasan dan Tambang.....	52
c. Laut sebagai Jalur Transportasi	53
2. Korelasi Laut dalam Kesejahteraan Manusia	56
a. Hasil Laut yang Melimpah	56
b. Menjaga Ekosistem Laut	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA 63

RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic TransliterationaI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



Abstrak

Skripsi ini berjudul: **“Pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam perspektif al-Qur’an” (Telaah QS. an-Nahl:14 dan QS. Fatir: 12)**. Laut merupakan sumber kehidupan manusia, baik dalam infrastruktur, pangan, transportasi, sandang, ekonomi, dan lain sebagainya. kemudian bagaimana manusia memanfaatkan, mengelola, memelihara, dan melestarikan agar terjadi keseimbangan ekosistem yang ada di laut dapat terjaga dengan baik. Dengan adanya kemajuan pesat ilmu dan teknologi, seharusnya menjadikan manusia lebih mengerti aturan dan batasan terhadap potensi yang akan berdampak baik dan buruk bagi laut itu sendiri serta makhluk hidup lain yang hidup di dalamnya. Tetapi, tampak jelas bahwa manusia kebanyakan memanfaatkan hasil laut secara berlebihan sehingga menyebabkan kerusakan. Bahkan masih banyak manusia yang belum memahami bagaimana pemanfaatan laut yang sesungguhnya yang sesuai dengan Norma Islam, yang tidak berlebih-lebihan dan tidak mengganggu ekosistem yang ada di laut. Persoalan yang akan diteliti dalam Skripsi ini adalah mengenai: 1) Bagaimana penafsiran Surat An-Nahl:14 dan Surah Fatir:12 tentang pemanfaatan laut?, 2) Bagaimana pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam kehidupan sekarang?. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan langkah kerja metode analisis tematik (*maudhu’i*), yakni mengumpulkan, menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema dan menganalisa ayat-ayat tersebut secara deskriptif berdasarkan penafsiran mufassir. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian ini, yaitu 1) Dalam al-Qur’an surah an-Nahl ayat 14 dan surat Fatir ayat 12, para mufassir sepakat bahwa kata *lahman* berarti daging yang segar (ikan), kata *hilyatan* berarti perhiasan, kata *fulk* berarti kapal atau bahtera dan mencari karunia-Nya dengan serta bersyukur. 2) laut sebagai sumber makanan, laut sumber aneka perhiasan dan Tambang, laut sebagai sarana Transportasi dan laut sebagai sumber untuk mendapatkan Anugerah-Nya. Laut memberikan kontribusi yang sangat luas bagi kesejahteraan kehidupan manusia. laut dapat dimanfaatkan oleh manusia setelah ada campur tangan dari Allah karena lautan tidak mungkin dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia dengan mudah, tetapi lautan sesungguhnya telah mengalami proses penundukkan oleh Allah SWT, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Manfaat, Laut, Sejahtera, Manusia, Al-Qur’an

Abstract

The study is entitled “**The Utilization of the Sea for the Welfare of Human Life in the Perspective of al-Qur’an**” (Study of verses of Qur’an an-Nahl:14 and verses of Qur’an Fatir: 12). The sea is a source of human life in infrastructure, food, transportation, clothes, economy, and so on. Actually, how human use, manage, maintain, and preserve in which the balance of the sea ecosystem can be maintained properly. Due the rapid progress of science and technology, human expected to be better understand to the rules and limitations of the potential that will give bad impact on the sea itself and other living things. However, human mostly used marine products excessively causing damage. Hence, there are still people who have low understanding on how to use and manage the sea properly according to the Islamic norms which is not excessive and does not disturb the ecosystem. In this study, the problems to be studied are: 1) How to interpretation of Surah an-Nahl verse 14 and Surah Fatir verse 12 regarding to the sea Utilization?, 2) How is the utilization of the sea for the well-being of human life in the today’s life?. In this study, the researcher conducted library research and used a thematic analysis method (maudhu’i), namely collecting, interpreting verses that related to the theme of the research and analyzing these verses descriptively based on the mufassir interpretation. From the present research, it can be assumed: 1) In the al-Qur’an Surah an-Nahl verse 14 dan Surah Fatir verse 12, mufassir agreed that the word of *lahman* refers to the meat fresh (fish), *hilyatan* word means ornaments, *fulk* word means ships or ark and seek his bounty with and be grateful. 2) seas as source of food, seas as source of various ornaments, seas as transportation and seas as source of seek His grace. Seas give broad contributions for human well-being. Seas can be used by humans after Allah helps us, because human can not be managed easily, the ocean actually has a process of subjugation by Allah SWT, so it can be used optimally accordance to islamic.

Keyword: The Advantages, Sea, Welfare, Human, Al-Qur’an



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

موضوع هذا البحث "استخدام البحر لرفاهية الإنسان من منظور القرآن" (دراسة قران سورة النحل: 14 و قران سورة فاتر: 12). البحر هو مصدر الحياة البشرية, سواء في البنية التحتية, أو الغذاء, أو النقل, أو الملابس, أو الإقتصاد, وما إلى ذلك, وتم كيفية استخدام البشر وإدارتهم وصيانتهم و حفظهم بحيث يمكن الحفاظ على توازن النظام البيئي في البحر بشكل صحيح مع التقدم السريع للعلم والتكنولوجيا, يجب على البشر فهم قواعد وقيود الإمكانيات بشكل أفضل والتي سيكون لها تأثير جيد وسيئ على البحر نفسه والكائنات الحية الأخرى التي تعيش فيه. ومع ذلك, يبدو من الواضح أن البشر في الغالب يستخدمون المنتجات البحرية بشكل مفرط, مما يتسبب في أضرار. في الواقع, لا يزال هناك الكثير من الناس الذين لا يفهمون كيف أن الاستخدام الفعلي للبحر يتوافق مع الأعراف الإسلامية. و هو أمر غير مفرط ولا يزعج النظام البيئي في البحر. يريد المؤلف في هذه الرسالة إيجاد حل من خلال فحص آيات القران سورة النحل : 14 و سورة فاطر: 12 المشاكل التي يجب دراستها في هذه الأطروحة تدور حول: (1) كيف يفسر المفسر القرآن سورة النحل الآية 14 والقرآن سورة فاطر الآية 12 استخدام البحر ؟ (2) كيف يتم استخدام البحر من أجل رفاهية حياة الإنسان في سورة النحل الآية 14 والقرآن سورة فاطر الآية 12؟. و أما الاستنباطات التي يمكن الحصول عليها في هذا البحث فهي: (1) في القرآن سورة النحل الآية 14 و سورة فاتر الآية 12، يتفق المفسرون على أن كلمة لمان تعني اللحوم الطازجة ، و كلمة هيلياتون تعني المجوهرات ، وكلمة فولك تعني السفينة أو الفلك و يسعى فضله بامتان. (2) البحر كمصدر للغذاء ، كمصدر للمجوهرات والمناجم. البحر كوسيلة للنقل والبحر كمصدر للحصول على فضله. البحر يقدم مساهمة واسعة جدا في رفاهية حياة الإنسان يمكن للبشر استخدام البحر بعد تدخل الله لأنه الا يمكن للبشر إدارة المحيط و استخدامه بسهولة ، لكن المحيط قد خضع بالفعل لعميلة قهر من قبل الله سبحانه وتعالى بحيث يمكن استخدامه على النحو الأمثل و فقا للتعاليم الإسلامية

لكلمات المفتاحية: الفوائد ، البحر ، الزدهار ، الإنسان، القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bumi merupakan suatu tempat yang didiami oleh berbagai jenis makhluk hidup yang terdiri dari daratan dan lautan. Persentase lautan jauh lebih besar daripada bumi, sekitar 70% lautan dan 30% bumi. Bumi tersebar dalam bentuk pulau-pulau dan samudra, dan kebanyakan orang tinggal di pulau-pulau. Manusia secara langsung bergantung pada laut karena kekayaan sumber daya lautnya dan merupakan salah satu sumber kehidupan manusia. Di Indonesia khususnya memiliki lebih banyak keanekaragaman hayati di laut yang terbentang di perairan seluas 3.275.483 km². Jika lautan tidak dilindungi dengan baik, ekosistemnya tidak dieksploitasi dengan baik, dan terjadi penangkapan ikan yang berlebihan akan berdampak buruk pada lingkungan laut dan membuat kehidupan manusia menjadi lebih sulit.

Laut menjadi rentan terhadap resiko pencemaran dari aktivitas manusia seperti pembuangan limbah dari darat. Polutan yang berasal dari limbah industri, pertanian, dan limbah rumah tangga tidak hanya mencemari sungai tetapi juga pesisir di lautan. Dampak yang ditimbulkan antara lain kerusakan mangrove, padang lamun, terumbu karang, terganggunya biota laut yang hidup di dalamnya, dan kesehatan manusia. Salah satu bahan pencemar yang berdampak negatif bagi biota laut adalah pembuangan sampah plastik.¹

Sampah plastik menjadi masalah besar tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Menurut Kementerian Perindustrian pada tahun 2013, Sekitar 1,9 juta ton plastik diproduksi di Indonesia dengan rata-rata produksi 1,65 juta ton/tahun. 10% sampah plastik yang baru dihasilkan dibuang ke sungai dan berakhir di laut.² Sebagaimana kasus seekor paus mati dengan perut yang dipenuhi sampah plastik dengan berat hingga 100 kilogram. Paus jantan tersebut ditemukan terdampar di sebuah pantai skotlandia. Berbagai

¹ M. Reza Cordova, Pencemaran Plastik Di Laut, *jurnal Oseana*, Vol. 22, No. 3, 2017, hlm. 21

² *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puing ditemukan di perut paus jantan, mulai dari kantong plastik, hingga jaring dan tali. Sejumlah besar plastik mengganggu pencernaan dan menyebabkan kematian paus sperma. Kasus serupa juga terjadi di Indonesia. Seekor paus jantan ditemukan mati dan terdampar di laut Taman Nasional wakatobi. Sekitar 1.000 keping plastik seberat 13 kilogram ditemukan dalam perut paus.³

Penumpukan sampah plastik di dasar laut juga dapat berpengaruh terhadap terumbu karang, karena terumbu karang akan tertimbun oleh sampah dan tidak dapat tumbuh serta berkembang biak dengan baik, atau bahkan dapat mati. Terumbu karang adalah tempat perlindungan bagi hewan-hewan laut maupun biota laut yang berfungsi untuk melindungi pantai dari erosi apabila terdapat gelombang laut tinggi, apabila terumbu karang tertutupi sampah maka hewan-hewan laut tidak memiliki tempat untuk perlindungan sehingga akan rentan terhadap kematian.⁴

Sebagaimana dalam Firman Allah,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ⁵

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”⁶

Allah SWT melarang kita membuat kerusakan di Bumi. Allah SWT berfirman, “Janganlah kalian berbuat kerusakan sedikit pun di Bumi setelah Allah memperbaikinya,” dengan apa yang telah dibangun oleh para rasul dan pengikut mereka yang berbuat kebaikan, serta diperkuat oleh orang-orang

³ <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191203210248-199453879/seekor-paus-jantan-mati-akibat-menelan-100-kilogram-sampah> di akses 7 desember 2021 pukul 19.36 WIB

⁴ Ratri Wikan Ningsih, “Dampak Pencemaran Air Laut Akibat Sampah terhadap Kelestarian Laut di Indonesia, oleh universitas muhammadiyah di yogyakarta, mei 2018, hlm. 6-7

⁵ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Al-A’raaf: 56

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Terjemah Al-Qur’an tahun 2019 (Revisi. 02)*, Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur’an: 2021), hlm. 224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakal yang ikhlas, baik dari segi materi maupun moril, seperti penguatan sarana-sarana kehidupan, pertanian, industri, perdagangan, penataan akhlak, anjuran berbuat adil, musyawarah, kerja sama, dan saling menyayangi.⁷

Ilmu pengetahuan modern menyatakan bahwa manusia telah melakukan “*kejahatan*” dengan memanfaatkan sumber daya alam yang disediakan oleh Allah untuk kepentingan manusia. Manusia tidak henti-hentinya memproduksi limbah-limbah plastik pabrik, kantor-kantor dan tempat-tempat penyulingan pada air mengalir yang keseluruhan limbah ini biasanya mengandung bahan kimia berbahaya, dan bahan kimia tersebut dapat meracuni ikan-ikan dan semua makhluk yang hidup didalamnya.⁸

Salah satu manifestasi kekuasaan Allah, menunjukkan atas keagungan-Nya adalah penciptaan Bumi, dengan sebagian besar belahan Bumi berupa lautan. Laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan batas sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional (UU No. 32 Tahun 2014).⁹

Lautan itu sendiri menjadi tempat kehidupan para makhluk Allah lainnya, seperti binatang dan tumbuhan laut yang hanya bisa hidup di air asin. Di dalam laut kita dapat melihat berbagai macam spesies, dari yang besar hingga yang terkecil, dan makhluk hidup di dalamnya dapat kita makan secara halal salah satunya ikan.¹⁰ Ikan merupakan makanan pokok yang diperoleh dari laut. Negara kita Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sebagian besar penduduknya berdiam di pesisir laut dan mengkonsumsi sebagian besar pangan yang berasal dari laut termasuk ikan. Ikan

⁷ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 487-483

⁸ Muhammad Kamil Abdurrahman, *Mukjizat Ilmiah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Akbar Mediaeka Sarana, 2003), hlm. 133-135

⁹ Ahmad Muhtadi Rangkuti, Ddk. *Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 8

¹⁰ Tim Baitul Hikmah, *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Kamil Pustaka, 2013), hlm. 237



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung lebih banyak protein daripada daging hewan lain. Protein ikan bergizi dan meningkatkan kesehatan tubuh.¹¹

Di dalam laut pun kita dapat menemukan sesuatu yang dapat dijadikan perhiasan, seperti mutiara. Laut juga menjadi tempat berlayarnya perahu maupun kapal yang berlalu lalang singgah dari dermaga satu ke dermaga lainnya. Laut merupakan sumber penghasilan bagi setiap profesi. Karena itu manusia harus menjaga dan memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang ada di laut sehingga terjadi keseimbangan kehidupan manusia dengan alam lingkungannya.¹²

Kita sadar bahwa laut merupakan sumber kehidupan manusia, baik dalam infrastruktur, pangan, transportasi, sandang, ekonomi dan lain sebagainya. kemudian bagaimana manusia memanfaatkan, mengelola, memelihara, serta melestarikan agar terjadi keseimbangan ekosistem yang ada di laut dapat terjaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya menjadikan manusia lebih mengerti aturan dan batasan terhadap potensi yang akan berdampak baik dan buruk bagi laut itu sendiri serta makhluk hidup lain yang hidup didalamnya. Tetapi, tampak jelas bahwa manusia kebanyakan memanfaatkan hasil laut secara berlebihan. Bahkan masih banyak manusia yang belum memahami bagaimana pemanfaatan laut yang sesungguhnya yang sesuai dengan Norma Islam, yang tidak berlebih-lebihan dan tidak mengganggu ekosistem yang ada di laut.

Maka dalam hal ini peneliti merasa penting untuk membuat sebuah karya tulis yang mana nanti akan mencari tentang apa-apa saja yang bisa dimanfaatkan dari laut yang sesuai dengan yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an. Sehingga nanti akan tampak yang mana nantinya bisa dijadikan acuan manusia dalam memanfaatkan laut. Oleh karena itu, peneliti merasa

¹¹ Cerria Inara, Manfaat Asupan Gizi Ikan Laut untuk mencegah penyakit dan menjaga kesehatan tubuh bagi Masyarakat Pesisir, *Jurnal Kalwedo Sains (KASA)*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 92

¹² *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul: *“Pemanfaatan Laut Bagi Kesejahteraan Kehidupan Manusia dalam Perspektif al-Qur’an (Telaah QS An-Nahl:14 dan QS Fatir:12).”*

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami secara baik dan untuk menghindari kesalahpahaman pada judul di atas, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi yang peneliti bahas ini, adapun istilah yang dimaksud yaitu:

1. Pemanfaatan Laut

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Menurut kamus al-Munawwir berasal dari kata **نفع - نفعاً** yang berarti memberi manfaat, berfaedah dan berguna.¹³ Sedangkan pengertian laut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, laut adalah kumpulan air asin yang banyak atau luas yang memisahkan benua dengan benua, pulau dengan pulau, dan sebagainya. sedangkan lautan adalah laut yang sangat besar.¹⁴

Adapun pemanfaatan laut yang dimaksud penulis disini yaitu pemanfaatan sumber daya alam khususnya laut ialah suatu bentuk kegiatan atau perilaku manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang memanfaatkan hasil laut ciptaan-Nya dengan sebaik-baiknya sebagaimana diperuntukkan bagi seluruh umat manusia, tujuan di sini adalah pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia.

2. Kesejahteraan Manusia

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera, merujuk kepada situasi yang

¹³ Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)

¹⁴ Tri Rahma K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aman sentosa, dan makmur. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun bathiniah. Sedangkan Manusia adalah makhluk yang hidup dalam keberadaan makhluk lain, dan hidup berdampingan dengan sesamanya.¹⁵

Adapun yang dimaksud peneliti dalam kesejahteraan Manusia disini adalah kesejahteraan kehidupan manusia dalam kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, kebutuhan jasmani dan rohani.

3. Al-Qur'an

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari akar kata *qara'a* atau *qarana* yang bermakna mengumpulkan, sehingga artinya adalah menghimpun huruf atau kalimat satu kepada yang lainnya secara tepat.¹⁶ Adapun secara terminologi Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sampai kepada kita secara mutawwatir dimulai dengan surah Fathihah dan diakhiri dengan surah an-Nas serta di nilai ibadah bagi setiap orang yang membacanya.¹⁷

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat peneliti identifikasikan masalah yang timbul terkait dengan pemanfaatan laut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Luas lautan sampai 70% dari daratan, dan hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak bisa di pisahkan dari laut.

¹⁵ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 7

¹⁶ Nur Faizin M, *10 Tema Kontroversial 'Ulumul Qur'an*, (Kediri: CV. Azhar Risalah, 2011), hlm. 1

¹⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Miza, 2009), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kerusakan terumbu karang yang dilakukan manusia dengan mengeksploitasi laut secara berlebihan menjadikan kawasan laut tidak lagi menghasilkan ikan yang banyak.
3. Banyaknya faktor yang mempengaruhi kondisi kelautan yang bisa dimanfaatkan bagi kesejahteraan kehidupan manusia.

D. Batasan Masalah

Setelah peneliti melakukan penelusuran, di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membahas tentang laut sebanyak 41 ayat dengan segala variannya.¹⁸ Dari 41 ayat ini yang berkaitan dengan pemanfaatan laut terdapat 2 ayat yaitu surah an-Nahl ayat 14 dan surah Fatir ayat 12.

Dalama menjelaskan ayat tersebut peneliti akan fokus kepada dua tafsir berbahasa arab yang kontemporer dan dua tafsir bahasa indonesia serta banyak digunakan oleh orang-orang di zaman sekarang, yaitu *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka, *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Zuhaili, dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

E. Rumusan Masalah

Untuk mengungkapkan permasalahan yang telah ditetapkan pada batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok pertanyaan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penafsiran Surah An-Nahl ayat 14 dan Surah Fatir ayat 12 tentang pemanfaatan laut?
2. Bagaimana pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan Manusia dalam kehidupan sekarang?

¹⁸ Muhammad Fuad Abd. Al-Baqi, *Mu'jam al-Mufahras Li al-Fadzhl al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Dar al-Hadis, 1943), hlm. 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Penafsiran Surah An-Nahl ayat 14 dan Surah Fatir ayat 12 tentang pemanfaatan laut
- b. Untuk mengetahui Pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam kehidupan sekarang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. secara akademis agar memperoleh gelas Sarjana Agama (S.Ag)
- b. Penelitian ini melibatkan masalah manusia sehari-hari terutama dalam masalah memanfaatkan laut, yang mana perlu diteliti dan dikaji agar setiap orang mengerti bagaimana semestinya memanfaatkan laut bagi kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Sebagai bahan (bacaan) bagi penelilti dan para peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan karya I'jaz ilmi tentang pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam perspektif al-Qur'an.
- d. Menjadi sumber informasi dan rujukan penelitian pada bidang yang bersangkutan untuk ke depannya.
- e. Peneliti ingin mendalami ilmu-ilmu al-Qur'an serta tafsir yang sesuai dengan bidang studi penulis di UIN SUSKA yaitu prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek penelitian dan memperoleh suatu hasil yang utuh, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan sistematika pembahasan, yang disusun dalam bab perbab dengan gambaran sebaagai berikut:



Bab I, Merupakan Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

Bab II, Merupakan berisi penjelasan yang Membahas tentang gambaran umum tentang pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam perspektif al-Qur'an yang terdiri dari: pengertian laut beserta makhluk hidup yang ada didalamnya, dan tinjauan kepustakaan. Pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

Bab III, Metodologi Penelitian, berisi Jenis dan Metode Penelitian, metode penelitian, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, Pembahasan dan Analisis, berisi penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat tentang pemanfaatan laut, dan analisis tentang pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam kehidupan sekarang.

Bab V, merupakan bab penutup, yang berisi dengan kesimpulan dan saran. Ini adalah langkah akhir penulis dalam melakukan penelitian, dimana dalam bab ini penulis berharap mampu memberikan kontribusi yang berupa kesimpulan terhadap penelitian serta saran-saran yang memberikan dorongan dan inspirasi terhadap peneliti berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Laut

a. Pengertian Laut

Laut adalah akumulasi air asin yang besar dan luas. Air di laut merupakan campuran dari 96,5% air murni dan 3,5% garam, gas terlarut, bahan organik dan partikel tidak larut dan zat lainnya. Laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, yang batas serta sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional.¹⁹

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terdiri dari perairan yang luas dan ribuan pulau yang tersebar di daratan, memiliki letak geografis yang sangat unik dan tiada duanya di dunia. Kepulauan Indonesia terletak di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Karena kondisi geografis tersebut, Indonesia menempati posisi yang sangat strategis di dunia. Menurut Sri Edhie Swasono, Indonesia berada di persimpangan 60% perdagangan dunia melalui selat Malaka, Sunda, Lombok dan Makassar.²⁰

Laut yang luas dan garis pantai yang panjang membuat Indonesia menyimpan hasil laut yang melimpah, sumber daya kelautan Republik Indonesia sangat besar dan beragam, baik berupa sumber daya alam yang baharu seperti perikanan, terumbu karang, hutan mangrove, rumput laut, dan obat-obatan bioteknologi maupun sumber daya alam non-baharu seperti minyak dan gas bumi, emas, perak, timah, biji besi, dan mineral. Energi laut seperti pasang surut,

¹⁹ Ahmad Muhtadi Rangkuti, Ddk. *Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia...*, hlm. 8

²⁰ Sri Puryono Karto Soedarmo, *Mengelola Laut untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Semarang: Undip Press, 2018), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ombak dan angin, dan jasa lingkungan laut seperti pariwisata bahari dan pelayaran.²¹

b. Biota Laut

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), biota adalah keseluruhan flora dan fauna yang terdapat dalam laut. Sedangkan biota laut adalah biota yang terdapat didalam laut. Dari beberapa pengertian tentang biota dan biota laut yang tertara dalam KBBI, dapat ditarik kesimpulan bahwa biota laut merupakan sekumpulan makhluk hidup berupa flora dan fauna atau tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalam laut.²²

Berbagai jenis biota laut mudah ditemukan pada kelompok hewan laut yang terdiri dari:

1) Ikan

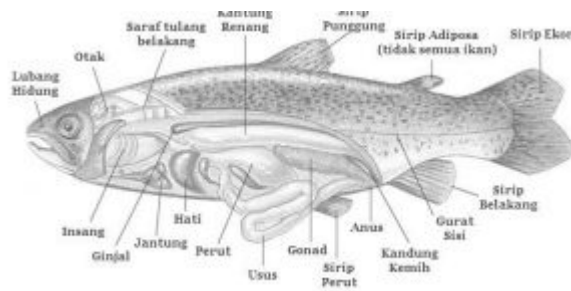
Ikan berasal dari bahasa Yunani adalah *ikhtology* yaitu *ikhtyos* yang artinya ikan, dan *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian, *ikhtology* adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan ikan. Ikan dapat didefinisikan sebagai binatang vertebrata berdarah dingin, yang pergerakan dan keseimbangan tubuhnya terutama menggunakan sirip dan umumnya bernapas dengan insang serta hidup dalam lingkungan air.¹² Menurut UU No. 31 Tahun 2004, ikan adalah segala organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada dalam lingkungan perairan.¹³ Sekitar 42,6% atau sekitar 5000 jenis yang telah diidentifikasi, mempunyai keanekaragaman jenis yang tinggi baik dalam bentuk, ukuran, warna dan sebagian besar hidup di daerah terumbu karang.

²¹ *Ibid.*, hlm. 6

²² Kamila Diyanti dan Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn, biota laut sebagai sumber ide pembuatan cendramata logam wisata pantai pasir putih kabupaten Situbondo, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. V, No. 3, 2017, hlm. 526-536

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 01.
Ciri-ciri ikan (Pisces)

- a) Hidup di perairan baik di sungai maupun dilaut
- b) Tubuhnya dilengkapi dengan sirip-sirip yang berfungsi untuk membantu berenang dan menjaga
- c) Keseimbangan tubuh sirip ikan dibedakan atas sirip punggung, sirip dada, sirip perut, sirip anal, sirip ekor
- d) Ikan mempunyai gurat sisi yang berfungsi untuk mengetahui tekanan air
- e) Tubuh ikan ditutupi oleh sisik yang licin dan berlendir, sehingga dapat bergerak dengan cepat di dalam air
- f) Ikan berkembang biak dengan cara bertelur (ovipar), namun ada juga yang melalui fertilasi internal dan fertilasi eksternal
- g) Memiliki ekor dan sirip yang memudahkannya untuk berenang dan menjaga keseimbangan
- h) Memiliki gelembung renang, yang memudahkannya untuk naik turun di dalam air.

Jenis-jenis Ikan yang dikonsumsi di Masyarakat

➤ Ikan air laut

Merupakan spesies ikan yang hanya dapat hidup di lingkungan dengan kadar garam tinggi. Karena ikan ini memiliki cairan tubuh dengan kadar garam yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kadar garam di lingkungannya.²³

²³ <https://ekosistem.co.id/> di akses Selasa tanggal 29 maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa ikan laut yang dikonsumsi masyarakat yaitu ikan kakap, ikan tuna, ikan tongkol, ikan teri, ikan tenggiri, dll.

➤ Ikan air tawar

Merupakan ikan yang habitatnya di sungai, danau dengan sentilasi kurang dari 0,05%. Dalam banyak hal lingkungan air tawar berbeda dengan lingkungan perairan laut dari segi tingkat sentilasinya. Untuk bertahan hidup di air tawar, ikan membutuhkan adaptasi fisiologis yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan konsentrasi ion dalam tubuh.²⁴ Diantara ikan air tawar yang dikonsumsi yaitu ikan mujair, ikan nila, ikan lele, ikan gabus, dll.

2) Mangrove

Menurut Nybakken, 1992. Mangrove (hutan bakau) atau mangal adalah sebutan umum yang digunakan untuk menggambarkan suatu varietas komunitas pantai tropik yang didominasi oleh beberapa spesies pohon-pohon yang khas atau semak-semak yang mempunyai kemampuan untuk tumbuh pada perairan asin. Bakau adalah tumbuhan daratan yang ditujukan untuk semua individu tumbuhan, dan mangal ditujukan bagi seluruh komunitas atau asosiasi yang didominasi oleh tumbuhan bakau. Mangrove disebut juga sebagai hutan pantai, hutan payau, atau hutan bakau.²⁵

Secara sosial-ekonomi, ekosistem mangrove merupakan sumber mata pencaharian masyarakat pesisir. Tercatat sekitar 67 macam produk yang dapat dihasilkan oleh mangrove yang sebagian besar telah dimanfaatkan oleh manusia. Mangrove merupakan ekosistem yang sangat produktif. Berbagai produk dari mangrove dapat dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶

Produk yang dihasilkan mangrove, di antaranya:

²⁴ <https://www.dosenpendidikan.co.id/ikan-air-tawar/> diakses Selasa tanggal 29 September 2021

²⁵ Ahmad Muhtadi Rangkuti, dkk. *Ekosistem Pesisir Laut dan Laut Indonesia*, hlm. 77

²⁶ *Ibid.*, hlm 111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Produk Vegetasi

- bahan bakar yaitu: kayu bakar jenis yang dimanfaatkan sebagian besar jenis pohon, arang kayu jenis yang dimanfaatkan sebagian besar jenis pohon, dan alkohol jenis yang dimanfaatkan *Nypa fruticans*
- bahan bangunan yaitu: kayu tiang jenis yang dimanfaatkan *Bruguiera*, *Rhizophora spp*, konstruksi berat (jembatan) jenis yang dimanfaatkan *Bruguiera*, *Rhizophora spp*, bantalan rel KA jenis yang dimanfaatkan *Rhizophora*, *Ceriops spp*, pertambangan jenis yang dimanfaatkan *Bruguiera*, *Rhizophora spp*, pembuatan perahu yang dimanfaatkan *Livistona saribus*, *Lumnitzera*, alas dok jenis yang dimanfaatkan *Lumnitzera spp*, tiang bangunan jenis yang dimanfaatkan *Rhizophora*, *Bruguiera spp*, lantai jenis yang dimanfaatkan *Oncosperma tigillaria*, atap jenis yang dimanfaatkan *Nypa fruticans*, *Acrostichum speciosum*, alas lantai jenis yang dimanfaatkan *Cyperus malaccensis*, *Eleocharis dulcis*, pagar, pipa jenis yang dimanfaatkan *Scolopia macrophylla*, papan jenis yang dimanfaatkan terutama *Rhizophoraceae*, lem jenis yang dimanfaatkan *Cycas rumphii*.
- Perikanan yaitu: tiang pancing jenis yang dimanfaatkan *Ceriops spp*, pelampung jenis yang dimanfaatkan *Dolichandrone spathacea*, *S. alba*, racun ikan jenis yang dimanfaatkan *Derris trifoliata*, *Cerbera floribunda*, perekat jala yang dimanfaatkan *Rhizophoraceae*, tali jenis yang dimanfaatkan *Stenochlaena palustris*, *H. tiliaceus*, jangkar jenis yang dimanfaatkan *Pemphis acidula*, *Rhizophora apiculata*, penahan perahu jenis yang dimanfaatkan *Atuna racemosa*, *Osbornia octodonta*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tekstil, kulit yaitu: fiber sintetis (mis. rayon) jenis yang dimanfaatkan terutama Rhizophoraceae, pewarna kain jenis yang dimanfaatkan *E. indica*, *Peltophorum pterocarpum*, pengawetan kulit jenis yang di manfaatkan terutama *Rhizophora*, *Lumnitzera spp*, dan pembuatan kain jenis yang dimanfaatkan *Eleocharis dulcis*.
- Pertanian yaitu: pupuk jenis yang dimanfaatkan *Paspalum vaginatum*, *Colocasia esculenta*
- Produk kertas berbagai jenis kertas yang dimanfaatkan adalah *Avicennia marina*, *Camptostemon schultzii*, *Avicennia marina*, *Camptostemon schultzii*
- Keperluan rumah yaitu: mebel banyak jenis tumbuhan berkayu tangga, hiasan jenis yang dimanfaatkan *X. granatum*, *Scaevola taccada*, *Nypa fruticans*, lem jenis yang dimanfaatkan *Cycas rumphii*, minyak rambut jenis yang dimanfaatkan *Xylocarpus mekongensis*, parfum jenis yang dimanfaatkan *Phymatodes scolopendria*, peralatan jenis yang dimafaatkan *Dolichandrone spathacea*, *X. granatum*, isi bantal *Typha angustifolia*, keranjang jenis yang dimafaatkan *Cyperus malaccensis*, *Scirpus grossus*, mainan jenis yang dimanfaatkan *Dolichandrone spathacea* (topeng), *Excoecaria indica* (bijinya), racun jenis yang dimanfaatkan *Cerbera manghas* (insektisida), tanaman hias jenis yang dimanfaatkan *Cryptocoryne ciliata*, *Crinum asiaticum*, *Tristellateia australasiae*, lilin jenis yang dimanfaatkan *Horsfieldia irya*, obat-obatan jenis yang dimanfaatkan *Drymoglossum piloselloides*, *Drynaria rigidula*, anti nyamuk jenis yang dimanfaatkan *Osbornia octodonta*, *Quassia indica*, kancing jenis yang dimanfaatkan *Nypa fruticans*.
- Makanan dan minuman seperti: gula jenis yang dimanfaatkan *Nypa fruticans* dan obat : yaitu: alkohol jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimanfaatkan *Nypa fruticans*, minyak goreng jenis yang dimanfaatkan biji *Terminalia catappa*, minuman fermentasi jenis yang dimanfaatkan *Rhizophora stylosa*, daging manis (dari propagula) jenis yang dimanfaatkan *Bruguiera cylindrica*, *B. gymnorrhiza*, sayuran (dari propagula, buah daun *Stenochlaena palustris*, atau daun) jenis yang dimanfaatkan *Avicennia*, buah *Inocarpus fagifer*, kertas rokok jenis yang dimanfaatkan epidermis daun *Nypa*, pengganti tembakau jenis yang dimanfaatkan *Loxogramma involuta*.²⁷

b) Produk Hewani

- ikan jenis yang dimanfaatkan *Lates calcarifer*, *Chanos chanos*
- Krustasea *Penaeus spp* jenis yang dimanfaatkan *Scylla serrata*
- kerang-kerangan
- madu dan lilin jenis yang dimanfaatkan *Apis dorsata*
- burung jenis yang dimanfaatkan terutama burung air
- mammalia jenis yang dimanfaatkan terutama *Sus scrofa*
- reptilia jenis yang dimanfaatkan *Varanus salvator*, *Crocodylus porosus*
- lainnya *Rana spp*.²⁸

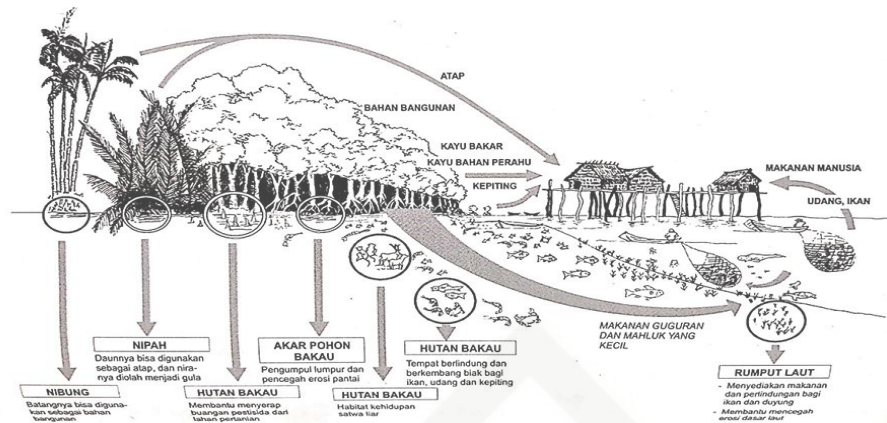
Mangrove memiliki peranan penting dalam melindungi pantai dari gelombang, angin dan badai. Secara ekologi, ekosistem mangrove berperan sebagai sistem penyangga kehidupan bagi berbagai organisme akuatik dan organisme teresterial, baik sebagai tempat mencari makan, tempat asuhan, maupun sebagai tempat berkembang biak.

²⁷ Yus Rusila Noor, *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Cet. 3, (Bogor: PHKA/WI-IP, 2012), hlm. 18-20

²⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 02.
Jaring-jaring makanan dan pemanfaatan mangrove

Mangrove dapat tumbuh di rawa-rawa, tanah berlumpur, berlempung, berpasir, dan di garis pantai yang di pengaruhi oleh pasang surut air laut. Di indonesia mangrove merupakan tumbuhan terluas di dunia yang berkisar antara 2,5-4,5 juta ha, terutama terdapat di seputar Dangkanan Sunda yang relatif tenang dan tempat bermuara sungai-sungai besar, yakni di pantai timur sumatra, dan pantai barat serta selatan kalimantan. Luas hutan di indonesia semakain menurun dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh pembukaan lahan atau konveksi hutan menjadi kawasan penambakan, pemukiman, industri, dan lain-lain. Kerusakan hutan mangrove juga disebabkan oleh penambang pasir laut di sepanjang pantai bagian depan kawasan hutan mangrove. Apabila tidak ada usaha mencegah kerusakan untuk mengembalikan keadaan, maka lingkungan pesisir indonesia akan semakin mengkhawatirkan bagi kehidupan. Bahkan perekonomian penduduk pesisir yang bergantung pada ekosistem mangrove juga akan semakin sulit.²⁹ Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah melestarikan mangrove melalui penghijauan dan rehabilitas hutan mangrove, pelatihan pemanfaatan mangrove nonkayu, minawa (kegiatan yang berintegritas antara budi daya air payau dengan

²⁹ Ibid., hlm. 122-123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

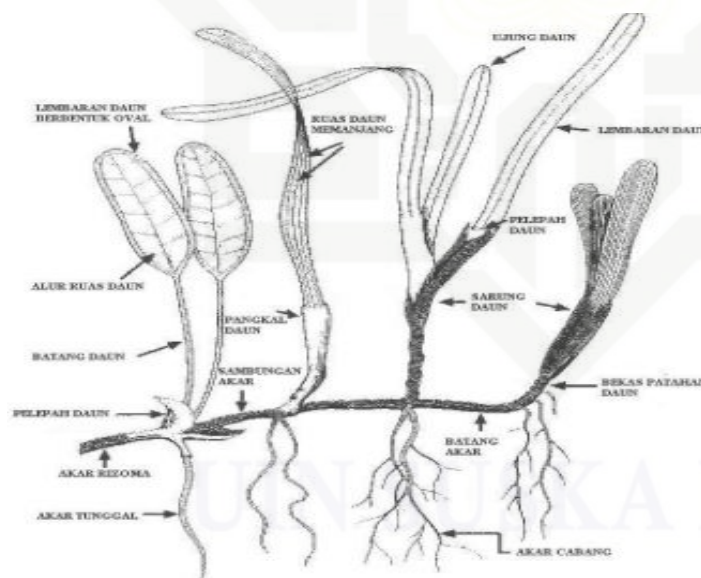
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan mangrove pada lokasi yang sama, dan ekowisata mangrove.³⁰

3) Lamun (*seagrass*)

Lamun adalah satu-satunya tumbuhan berbunga (*Anthophyta* atau *Angiospermae*) yang hidup terendam di dalam laut. Lamun tumbuh mengelompok di suatu daerah melalui penyebaran buah (*propagule*) yang dihasilkan secara seksual. Secara umum lamun dapat membentuk hamparan ekosistem yang luas di dasar laut yang masih mendapat sinar matahari yang cukup untuk pertumbuhannya. Lamun hidup di perairan yang dangkal dan jernih dengan kedalaman sekitar 1-12 m dengan sirkulasi air yang baik. Akan tetapi, ada jenis lamun yang tumbuh secara optimal di kedalaman 90 m. Lamun memiliki zonasi yang khas, yaitu zonasi dekat daratan ditumbuhi oleh jenis lamun yang memiliki daun yang panjang, dan semakin menuju laut ditumbuhi dengan jenis lamun yang memiliki daun yang lebih pendek.³¹



Gambar 03. Morfologi Lamun

³⁰ *Ibid.*, 161-162

³¹ Ahmad Muhtadi Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm 265-266



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Den Hartog (1970), ciri-ciri ekosistem lamun antara lain:

- a) Terdapat di perairan pantai yang landai, di dataran lumpur atau pasir
- b) Terdapat pada batas terendah daerah pasang surut dekat pohon bakau atau di daerah terumbu karang
- c) Mampu hidup sampai kedalaman 30 meter, di perairan tenang dan terlindungi
- d) Sangat tergantung pada intensitas matahari
- e) Mampu melaksanakan proses metabolisme secara optimal jika seluruh tubuhnya terendam air
- f) Mempunyai sistem perakaran yang berkembang biak

Lamun di seluruh dunia diperkirakan ada 55 jenis lamun. Di Indonesia, sekitar 13 jenis lamun yaitu: *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Thalassodendron ciliatum*, *Cymodocea rotundata*, *Cymodocea serrulata*, *Halodule uninervis*, *Halodule pinifolia*, *Halophila ovalis*, *Halophila minor*, *Halophila spinulosa*, *Halophila decipiens*, *Syringodium isoetifolium*, dan *Halophila sulawesi*.

Padang lamun memiliki fungsi ekologi dan nilai ekonomi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Nybakken (1992), yaitu: sumber utama produktivitas primer, sumber makanan bagi organisme dalam bentuk detritus, menstabilkan dasar perairan dengan sistem perakarannya yang menangkap sedimen, tempat berlindung bagi biota laut, tempat berkembangbiakan, pengasuhan dan sumber makanan bagi biota-biota perairan laut, pelindung pantai dengan cara meradam arus, penghasil oksigen serta mereduksi karbondioksida di dasar perairan. Kemudian Dahuri (2003) menyimpulkan akan pentingnya nilai ekonomi dan ekologi ekosistem lamun, terutama terkait biota yang hidup di daerah lamun terdapat 360 spesies ikan, 117 jenis makroalga, 24 jenis moluska, 70 jenis krustasea, dan 45 jenis teripang. Ekosistem lamun juga bermanfaat bagi

manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu dapat diolah menjadi makanan, pupuk dan obat-obatan.³²

Ekosistem lamun tidak terlepas dari ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan hidupnya. ancaman tersebut dapat berasal dari proses alami atau aktivitas manusia. Ancaman berupa proses alami seperti angin topan, gelombang pasang, kegiatan gunung berapi bawah laut, interaksi populasi, pergerakan sedimen serta kemungkinan hama dan penyakit. Sedangkan ancaman berupa seperti di pulau pari dan teluk banten yang mengalami kerusakan air yang berubah keruh akibat lalu lintas perahu dan kapal nelayan. Pembuangan limbah pertanian, industri, dan rumah tangga ke laut, pengerukan lumpur dan padatnya lalu lintas perahu dapat menyebabkan kerusakan lamun.³³

Ekosistem lamun di indonesia sudah banyak mengalami degradasi akibat aktivitas manusia dan pembangunan di daerah pantai, seperti: pengambilan batu karang, reklamasi pantai, dan aktivitas wisata di lokasi yang berdekatan dengan habitat lamun. Pantai sanur merupakan salah satu daerah wisata di Pulau Bali yang ramai dikunjungi wisatawan. Pantai tersebut dimanfaatkan untuk beberapa kegiatan wisata seperti renang.³⁴

Berdasarkan peranan penting sumber daya lamun maka kegiatan pengelolaan ekosistem lamun penting dilakukan, dalam hal ini perlu adanya rencana strategi pengelolaan ekosistem lamun, salah satunya dalam permasalahan ekologi yang disebabkan aktivitas manusia seperti: limbah hotel dan rumah tangga yang di buang ke laut, pengerukan lumpur, serta perubahan fungsi pantai yang dibangun gazebo untuk wisatawan. Strategi yang dapat dilakukan adalah menjaga eksosistem lamun dan biota, mempertahankan rantai makanan dan aliran energi yang terkandung dalam ekosistem lamun, mencegah kerusakan fisik lamun dari kegiatan pengerukan, pengurungan, pembabatan maupun perusakan dasar oleh perahu atau jangkar, menjaga kualitas air seperti sedimentasi, limbah air,

³² *Ibid.*, hlm. 287

³³ *Ibid.*, hlm. 298-300

³⁴ *Ibid.*, hlm. 320

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

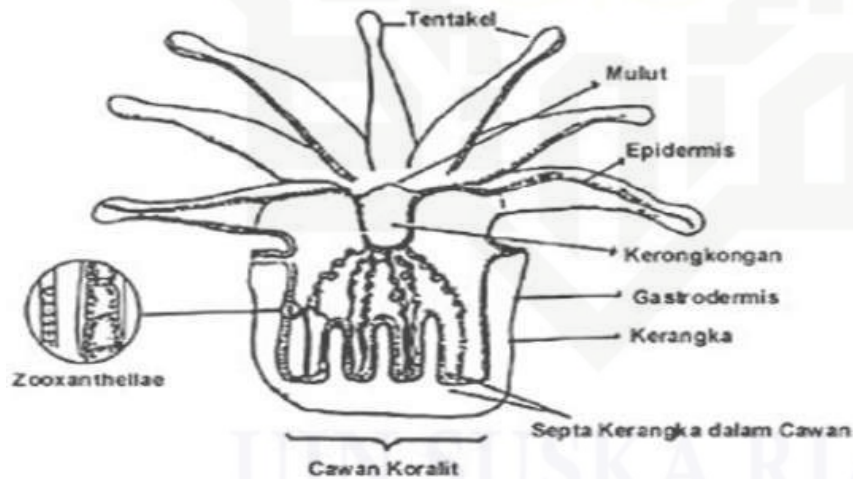
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

limbah padat, logam berat, limbah organik dan minyak, penjaga pemanfaatan sumber daya hayati yang terkandung dalam ekosistem lamun dan sekitarnya yang mencakup jumlah individu, ukuran, dan frekuensi penangkapan, pengupayakan pengolahan limbah dan mengurangi masuknya limbah ke laut, pengerukan dan penimbunan harus dihindari di lokasi yang didominasi padang lamun, produser pembungan limbah cair (limbah industri, air panas, garam, air buangan kapal, dan limpasan) harus diperbarui dan dimodifikasikan sesuai kebutuhan untuk mencegah limbah merusak daerah lamun.³⁵

4) Terumbu Karang (*coral reefs*)

Terumbu karang merupakan ekosistem yang terdapat di dasar laut tropis, dibentuk oleh organisme laut penghasil kapur (CaCO_3). Ekosistem terumbu karang adalah salah satu ekosistem laut yang penting karena menjadi sumber kehidupan bagi beraneka ragam biota laut. Lebih dari 300 jenis karang, 200 jenis ikan, dan puluhan jenis moluska, krustasea, sponge, algae, lamun, dan biota lain yang hidup di ekosistem terumbu karang.³⁶



Gambar 04.
Struktur polip karang

³⁵ *Ibid.*, hlm. 330-331

³⁶ *Ibid.*, hlm. 332



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia memiliki area terumbu karang yang paling luas di dunia, yang mencapai 12-15% (KLH, 2012). Total kekayaan jenis karang keras (ordo Scleractinia) Indonesia diperkirakan mencapai 566 jenis, 82 genera, dan 15 famili atau sekitar 67% dari 845 total spesies karang di dunia. Kekayaan jenis karang paling tinggi berada di wilayah perairan kepala burung Papua dan sekitarnya, meliputi perairan Raja Ampat dan Halmahera.³⁷

Menurut Nybakken (1992), terumbu karang mempunyai peranan penting di antaranya:³⁸

- a) habitat laut yang berperan dalam keberlangsungan fungsi ekosfer Bumi
- b) habitat pemijahan, peneluran, pembesaran anak, dan mencari makan bagi sejumlah besar organisme laut, terutama organisme yang memiliki nilai ekonomis tinggi .
- c) gudang keanekaragaman hayati laut
- d) pelindung sempadan pantai dan ekosistem pasir lain dari aksi gelombang panas dan dampak destruktif badai
- e) penyokong keberadaan pulau kecil yang ada di sekitarnya
- f) penyedia beragam sumber makanan dan bahan baku yang diperlukan manusia
- g) sumber penting bahan bioaktif yang di perlukan di bidang medis dan farmasi
- h) rekaman alami dari variasi iklim dan lingkungan di masa silam
- i) wahana rekreasi dan wahana pendidikan serta penelitian

Terumbu karang memiliki beberapa fungsi penting, baik secara ekologis maupun ekonomis. Fungsi ekologis terumbu karang yaitu sebagai penyedia nutrisi bagi biota perairan, pelindung fisik, tempat pemijahan biota perairan, tempat bermain, dan asuhan bagi berbagai biodiversitas. Selain itu, terumbu karang juga menghasilkan berbagai produk yang mempunyai nilai ekonomi seperti ikan karang, udang karang, algae, teripang, dan

³⁷ *Ibid.*, hlm. 360

³⁸ *Ibid.*, hlm. 361-362



kerang mutiara. Fungsi ekosistem terumbu karang berhubungan dengan habitat, biologis, atau proses ekosistem sebagai penyedia barang maupun jasa. Dalam hal ini barnag diartikan sebagai ikan, rumput laut, pasir, dan karang. Sedangkan jasa diartikan sebagai jasa struktur fisik sebagai pelindung pantai, jasa biologi sebagai habitat dan pendukung mata rantai kehidupan, jasa biokimia sebagai fiksasi nitrogen, jasa informasi sebagai pencatat iklim, dan jasa sosial dan budaya sebagai nilai kehidupan, rekreasi, dan permainan.³⁹

Ekosistem terumbu karang terdapat beberapa manfaat langsung dan tidak langsung yang dapat dirasakan terutama oleh masyarakat pesisir. Ekosistem terumbu karang menyediakan berbagai biota laut seperti ikan karang, moluska, dan krustasea yang dapat dimanfaatkan masyarakat di kawasan pesisir. Terumbu karang mempunyai banyak sekali manfaat yang berperan penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, pemanfaatan terumbu karang tersebut disertai dengan beberapa aktivitas yang mengancam keberadaan terumbu karang. Di kawasan Asia Tenggara, sekitar 64% terumbu karang terancam oleh aktivitas penangkapan ikan secara berlebihan. Sisanya 56% terancam oleh teknik penangkapan ikan yang merusak terumbu karang. Adanya aktivitas pengerukan, penimbunan, penambangan pasir dan karang, pembuangan limbah serta aktivitas lainnya yang berhubungan dengan pembangunan pesisir mengancam sekitar 25% terumbu karang dalam kawasan tersebut. Sedimen dan pencemaran yang berasal dari penebangan hutan dan aktivitas pertanian mengancam 20% terumbu karang. Lebih dari 90% terumbu karang di Kamboja, Singapura, Taiwan, Filipina, Vietnam, Tiongkok, dan Kepulauan Sparatly, serta lebih dari 85% terumbu karang di Malaysia dan Indonesia dalam keadaan terancam. Indonesia dan Filipina memiliki 77% dari seluruh terumbu karang di kawasan Asia Tenggara. Akan tetapi, sekitar 80% dari luas terumbu karang tersebut terancam (Burke *et al.*, 2002). Terumbu karang yang rusak memberikan dampak buruk antara lain penurunan hasil

³⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

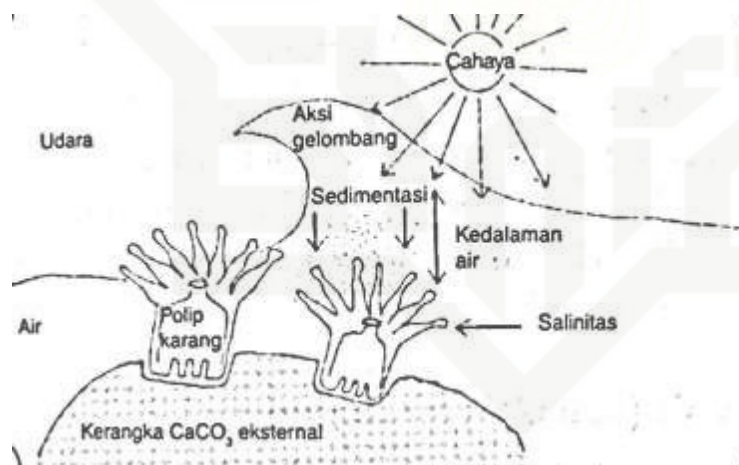
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangkapan ikan, penurunan penghasilan masyarakat, sedikitnya lapangan kerja, sedikitnya jumlah dan ragam makanan, sedikitnya jenis kehidupan laut.⁴⁰

Terumbu karang yang rusak didefinisikan sebagai rendahnya kelimpahan karang batu. Adapun rendahnya tutupan karang batu di terumbu karang sama halnya dengan sedikitnya tutupan pohon di suatu hutan. Kelimpahan karang batu yang rendah disebabkan oleh kematian karang secara masal akibat dimakan oleh binatang laut, kematian massal karang oleh peristiwa pemutihan karang karena kehilangan *Zooxanthellae* yang keluar dari jaringan karang, penggalian terumbu karang untuk batu kapur, penggunaan boom dalam penangkapan ikan konsumsi, penangkapan ikan hias menggunakan potas, wisata bahari yang berkembang dengan sangat pesat, pemakaian pupuk dalam intensifikasi pertanian, dan kegiatan yang merusak lainnya.⁴¹



Gambar 05.

Skematik faktor-faktor pembatas pertumbuhan terumbu karang

⁴⁰ *Ibid.*, hlm 368

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 373-374



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan meningkatnya tekanan pada terumbu karang tersebut maka berbagai program dan kebijakan dilakukan untuk membantu melestarikan ekosistem terumbu karang. Di Indonesia, beragam upaya pemulihan terumbu karang telah dilakukan, di antaranya menetapkan kebijakan pengelolaan terumbu karang Indonesia, membentuk pemulihan dan perlindungan yaitu membangun kerja sama pengelolaan antara masyarakat dengan pemerintah untuk mengelola sumber daya sejak tahap perencanaan hingga implementasi.⁴²

Indonesia memiliki kepulauan-kepulauan yang menawan dari sisi terumbu karang. Luas terumbu karang yang dimiliki mencapai 50.875 km² dan menyumbang hingga 18% luas terumbu total terumbu karang di dunia serta total coral triangle, terumbu karang ini terdapat di daerah timur indonesia. Selain terumbu karang, lautan indonesia memiliki ekosistem hewani laut yang cukup variatif seperti ikan, udang, dan berbagai jenis hewan laut lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa indonesia memiliki kekayaan di bidang baharinya untuk membentuk pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.⁴³

Selain biota laut, lautan menyimpan berbagai macam sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia seperti perhiasan. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 14 yaitu, “*dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai*”. Ayat ini merupakan petunjuk dari Allah bahwa terdapat banyak barang tambang di lautan seperti emas, perunggu dan nikel. Perhiasan biasanya identik dengan emas, selain keindahanannyaterdapat beberapa fungsi yang sangat bermanfaat bagi pemiliknyanya. Emas memiliki beberapa fungsi, diantaranya;

- 1) Sebagai investasi jangka panjang, emas memiliki nilai yang stabil.
- 2) Sebagai aksesoris,yang indah dan tahan lama.

⁴² Ibid., hlm 383-385

⁴³ Komang Jaka Ferdian. Dkk, Dampak ekowisata bahari dalam perspektif kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan pesisir, *Jurnal of Indonesia Public Adminstration and Governance Studies*, Vol. III. No. 1, 2019, hlm. 492



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai tambalan crown gigi dan perlengkapan ortodontik, untuk membetulkan gigi yang rusak.
- 4) Elektronik dan komputer, emas merupakan konduktor yang paling baik, sehingga ia dapat menghantarkan muatan listrik dan menransfer data secara cepat.
- 5) Penerbangan, diunsur dalam kendaraan ruang antariksa dan unsur dalam helm astronot untuk mengayomi awak kapal dari panas sinar matahari yang berbahaya
- 6) Medali, keindahan dan kemewahannya, emas digunakan sebagai bahan untuk menciptakan benda-benda urgen seperti mahkota dan medali.
- 7) Kesehatan, emas murni memiliki kandungan antibakteri pada kulit dan dapat memperlancar peredaran darah.

Selain perhiasan, Allah SWT juga memberikan karunia-Nya berupa kapal-kapal atau bahtera yang berlayar di lautan sebagai alat transportasi manusia untuk mencari karunia-nya berupa ikan-ikan, perhaisan dan lain sebagainya.

Menurut keputusan menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin,, tenaga mekanik, energi lainnya, tenaga mesin atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.⁴⁴

Berdasarkan bentuknya kapal/bahtera ini terbagi kepada kedalam tiga kategori, yaitu: Bentuk yang digunakan untuk pelayaran jauh, Pelayaran pantai dan bentuk untuk dipergunakan menangkap ikan dan melalui sungai-sungai.

2. Sejahtera

a. Pengertian Sejahtera

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat

⁴⁴ Dr. Sentosa Sembiring S.H., M.H., *Hukum Pengangkutan Laut* (Bandung: Nuansa Aulia, 2019), hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

diartikan sebagai kata ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat. Kesejahteraan dalam arti luas adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun bathiniah.⁴⁵

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menunjung tinggi hak-hak asasi.⁴⁶

b. Indikator dan Konsep Sejahteraan

Indikator atau pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Aspek yang sering digunakan sebagai indikator ukuran kesejahteraan adalah pendapatan, populasi, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan dan sosial budaya.⁴⁷

Konsep kesejahteraan menurut Buya Hamka adalah manusia yang memiliki dasar keimanan dan taqwa, karena menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini. Keimanan dan bertaqwa kepada Allah adalah kunci pembuka rezeki. Sebab iman dan taqwa itu menimbulkan silaturahmi sesama manusia dan timbullah kerja sama yang baik sebagai khalifah Allah di muka bumi. Kemudian Allah turunkan Rahmat ke muka bumi berupa hujan yang membawa kesuburan bagi tumbuhan bumi, maka teraturlah tumbuhan dan keluarlah hasil bumi, atau terbukalah fikiran manusia untuk menggali harta dan kekayaan yang terpendam dalam bumi ini, seumpama besi, emas, perak logam dan lainnya, atau mengatur perkebunan yang luas

⁴⁵ Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan dalam Islam, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. III, No. 2, 2015, hlm. 383-384

⁴⁶ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. III, No. 1, 2020, hlm. 2

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menyuburkan ekonomi seumpama kopra, getah dan benang emas dan lain sebagainya.⁴⁸

3. Manusia

a. Pengertian Manusia

Menurut Dr. Alexis Carrel (seorang peletak dasar-dasar humaniora di barat). Dia mengatakan bahwa manusia adalah makhluk yang misterius, karena derajat keterpisahan manusia dari dirinya berbanding terbalik dengan perhatiannya yang demikian tinggi terhadap dunia yang ada di luar dirinya.⁴⁹

Ibn 'Arabi menjelaskan bahwa hakikat manusia adalah tak ada makhluk Allah yang lebih bagus daripada manusia, yang memiliki daya hidup, mengetahui, berkehendak, berbicara, melihat, mendengar, berfikir, dan memutuskan. Manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena di lengkapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan bagi mengemban tugas dan fungsinya sebagai makhluk Allah di muka bumi.⁵⁰

Definisi manusia yang cukup populer menyebutkan Manusia adalah hewan yang berpikir (*al-Insan hayawan an-natiq*). Manusia adalah satu-satunya makhluk yang diciptakan dengan segala kelebihan dengan makhluk lainnya, secara fisik maupun spirit, jasmani maupun rohani, sedangkan dari segi lahiriah manusia mempunyai postur tubuh yang tegak dan anggota badan yang berfungsi ganda. Dari segi rohani manusia mempunyai akal untuk berpikir sekaligus nafsu untuk merasa. Akal mampu membedakan yang baik dan buruk, dengan akal pikiran manusia juga dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih positif.akal dan nafsu tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memberi pertimbangan⁵¹

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 9

⁴⁹ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media, 2005), hlm. 81

⁵⁰ Prof. Dr. H. Ramayulis Dan Prof. Dr. Samsul Nizar, MA, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 47

⁵¹ Saihu, Konsep Manusia Dan Implementasinya dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murthada Muthahahari, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 2, 2019, hlm. 198-199



b. Peranan Manusia

Peran manusia dalam kehidupan adalah sebagai makhluk ciptaan Allah bahwa manusia diciptakan dengan bentuk yang baik, dengan rupa yang baik, dan susunan seluruh anggotanya tidak seperti hewan, dan telah diberi akal, dengan akal itu manusia dapat melengkapi kebutuhan dirinya, mengenai pakaian, perhiasan, memilih makanan dan tempat tinggal menurut kemauannya, sehingga dapat menguasai dan mendudukkan makhluk lainnya, seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan berbagai kekuatan alam yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu sudah selayaknya bahkan sewajibnya manusia itu selama hidupnya di muka bumi ini berbuat amal baik, amal perbuatan yang dapat menumbuhkan persaudaraan di antara sesamanya, yang sesuai dengan sifat peri kemanusiaan.⁵²

Manusia sebagai khalifah Allah. Manusia adalah salah satu jenis makhluk ciptaan Allah. Akan tetapi, di antara sekian makhluk, manusialah yang termulia bagi Allah. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dinobatkan untuk menjadi khalifah (penguasa/pemimpin) di bumi ini. Keberadaannya dimuliakan dengan akal pikiran, dibimbing ke suatu jala, diberi *al-bayan* (penjelas-penjelasan kehidupan) dan diajarkan segala yang belum diketahuinya.⁵³

Allah memberi perintah kepada manusia agar memakmurkan bumi. Makhluk Allah yang istimewa dengan berbagai kehebatan, bakat, kekuatan ruhiyah, aqliyah (*intelektual*) dan material. Manusia diberikan amanat dan tanggung jawab yang sangat berat, serta harus bekerja kesras untuk menghadap rabbnya, lalu mendapatkan balasan dengan kerjanya, jika baik, maka akan mendapatkan balasan yang baik, jika buruk, maka akan mendapatkan balasan yang buruk pula.

⁵² Moenawar Chalil, *Definisi dan Sendi Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, tth), hlm. 67

⁵³ Yusuf Al-Qardhawi, *Karakteristik Islam Kajian Analitik*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), hlm. 60-61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik buku maupun kitab dan dalam bentuk tulisan lainnya. Meskipun peneliti menemukan beberapa tulisan dan karya yang membahas tentang topik ini, akan tetapi terdapat sisi yang belum dikaji oleh para peneliti lain. Maka peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Hasil temuan tersebut di antaranya:

1. Ahmad Yusam Thobroni, menyebutkan dalam Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 4, No. 2, 2005 yang berjudul *“Fikih Kelautan Perspektif Al-Qur’an Tentang Pengelolaan Potensi Laut.”*⁵⁴

Adapun Ahmad Yusam Thobroni ini meneliti tentang pengelolaan potensi laut. Sedangkan saya meneliti tentang pemanfaatan potensi laut. Dan persamaannya sama-sama meneliti tentang laut dalam perspektif Al-Qur’an.

2. Rikmah Ismatullah, dalam jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. I, No. 2, 2011 dengan judul *“Paradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”*⁵⁵

Adapun Jurnal ini menerangkan tentang paradigma ekonomi kelautan dengan melihat dari sisi sains dan islam. Sedangkan saya meneliti tentang pemanfaatan potensi laut. Dan persamaannya sama-sama meneliti tentang laut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Windi Tri Mulyandia tahun 2020 dengan judul *“Hewan Laut dalam Al-Qur’an dan manfaatnya bagi kesehatan (kajian Ijaz Ilmi).”* Penelitian ini mengkaji kehalalan hewan laut dalam Al-Qur’an yang memiliki rahasia dalam ilmu kesehatan. Bahwa ikan lebih banyak mengandung gizi dan protein di banding hewan darat lainnya, selain itu ikan juga bisa menetralsisir beberapa penyakit seperti gagal jantung, rematik, dan lain-lain.⁵⁶

⁵⁴ Ahmad Yusam Thobroni, “Fikih Kelautan Perspektif Al-Qur’an Tentang Pengelolaan Potensi Laut.” *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. IV, No. 2, 2005.

⁵⁵ Rikmah Ismatullah, “Paradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. I, No. 2, 2011.

⁵⁶ Windi Tri Mulyandia, *Hewan Laut dalam Al-Qur’an dan manfaatnya bagi kesehatan (kajian Ijaz Ilmi)*. Skripsi. Uin Suska Riau Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pekanbaru, 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sarjadin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang laut dalam Al-Qur'an dan bedanya adalah Windi Tri Mulyandia meneliti hewan laut dan manfaatnya untuk kesehatan sedangkan peneliti lebih fokus kepada pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nuri Qomariah Marittatahun 2015 berjudul “*Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur'an dan Sains*”. Nuri menjelaskan tentang geologi laut dalam al-Qur'an dan sains dengan analisis surah ar-rahman: 19-20. Surah an-naml: 61, surah al-furqan: 53 kemudian dikaitkan dengan konsep geologi dengan ilmu sains.⁵⁷
5. Skripsi yang ditulis oleh Dengsi Sutriani, 2017 berjudul “*Kerusakan Ekosistem Laut Menurut Al-Qur'an*.” Dengsi menjelaskan tentang bentuk-bentuk kerusakan ekosistem laut dalam Al-Qur'an dan meninjau bagaimana penanggulangan untuk mencegah terjadinya kerusakan ekosistem laut. Dalam penelitian ini, digunakan metode tematik ayat guna mempermudah kajiannya dalam mendalami bentuk-bentuk kerusakan dalam Al-Qur'an, namun kajian tersebut terbatas oleh makna tertentu, sehingga menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pembahasan tentang pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam perspektif Al-Qur'an.⁵⁸

⁵⁷ Nuri Qomariah Maritta, “Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur'an dan Sains”, *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. 2015.

⁵⁸ Dengsi Sutriani, “Kerusakan Ekosistem Laut Menurut Al-Qur'an”, *Skripsi*. Uin Suska Riau, Pekanbaru. 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*). *library research* adalah melakukan penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.⁵⁹

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, peneliti mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya di interpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.⁶⁰

Sedangkan Metode penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan cara terstruktur dan sistematis.⁶¹ Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *metode Tematik (metode maudhu'i)* yang asalnya metode ini berperan mencari jawaban dalam al-Qur'an, yakni suatu cara menafsirkan al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu, lalu mengumpulkarn ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut,³³ kemudian dijelaskan satu persatu-satu dari sisi semantisnya dan penafsirannya satu dengan yang lain, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh dan komprehensif mengenai pandangan Al-Qur'an mengenai tema yang yang dikaji.⁶²

⁵⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ Muhammad Mustari dan Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 14

⁶² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 19

B. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah buku-buku atau informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dal perspektif Al-Qur'an. dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Adapun sumber data primer yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, sumber data utama yang digunakan adalah Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan, sebagai berikut:

- a. *Tafsir Al-Maraghi* Karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi
- b. *Tafsir Al-Azhar* Karya Buya Hamka
- c. *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili
- d. *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab
- e. Kitab-kitab hadis dan buku-buku sains yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti
- f. Artikel, majalah, kamus, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁶³

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dibahas.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, yaitu QS. An-Nahl ayat 14 dan QS. Fatir ayat 12 tentang pemanfaatan laut.
3. Mengetahui munasabah ayat-ayat tersebut pada masing-masing suratnya.

⁶³ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

4. menyusun pembahasan di dalam kerangka yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.⁶⁴

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan mentafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁶⁵ Adapun teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis pembahasan ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).⁶⁶

Data yang telah dikumpulkan berupa QS. An-Nahl ayat 14 dan QS. Fatir ayat 12 tentang pemanfaatan laut serta data-data tentang manfaat laut berupa ikan, perhisan, dan kapal yang di analisa dengan menguraikan atau mengkaji seluruh permasalahan tentang pemanfaatan laut (ikan, perhisan dan kapal) bagi kesejahteraan kehidupan manusia dalam perspektif tafsir modern, serta mengkaji melalui sumber-sumber buku umum mengenai ikan, perhisan dan kapal, agar penelitian ini lebih jelas dan sempurna, melalui:

1. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.
2. Mempelajari penafsiran ayat-ayat itu secara sistematis dengan corak ilmi dengan mengacu kepada buku-buku sains yang telah ditentukan dan mengambil penafsiran ayat-ayat yang berkenaan dengan pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia melalui kitab-kitab tafsir yang penulis tetapkan.
3. Menarik kesimpulan berupa relevansi pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia dan manfaatnya bagi kesehatan manusia serta rumusan dari pemahaman penulis terhadap ayat-ayat yang diteliti sebagai permasalahan yang diajukan.

⁶⁴ Abd. Al hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mauadhu'I*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelaah pemanfaatan laut bagi kesejahteraan kehidupan manusia pada surah an-nahl ayat 14 dan surah fatir ayat 12, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam al-Qur'an Allah telah menyebutkan dengan jelas tentang pemanfaatan laut. Sebagaimana firman Allah dalam surah an-Nahl ayat 14 dan surat Fatir ayat 12 yang artinya, *dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur*. Dari ayat al-Qur'an di atas telah jelas bahwa laut berperan penting dalam kesejahteraan kehidupan manusia. Para mufassir sepakat bahwa Allah menundukkan laut untuk manusia sehingga manusia dapat memanfaatkannya. Sebagaimana para mufassir sepakat bahwa kata *lahman* berarti daging yang segar (ikan), kata *hilyatan* berarti perhiasan berupa mutiara dan marjan, dan kata *fulk* berarti kapal atau bahtera yang digunakan untuk berniaga agar manusia mencari karunia-Nya dengan berdagang serta selalu bersyukur.
2. Laut menjadi sumber makanan berupa ikan yang terdapat berbagai jenis biota laut dengan melakukan kegiatan menangkap dan mengkonsumsinya. Ikan memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai sumber gizi, protein, omega-3 dan lain-lain, yang bermakna dalam pertumbuhan dan kesehatan manusia. Laut menjadi sumber perhiasan berupa mutiara dan marjan yang dimanfaatkan manusia sebagai aksesoris, terdapat juga berupa minyak, gas bumi, mineral dan bahan tambang. Bahan tambang merupakan hewan karang atau



terumbu karang yang digunakan untuk bahan bangunan seperti semem, ubin, dan genting. Kemudian laut menjadi alat transportasi berupa kapal. Kapal atau bahtera berlayar di laut membawa apa yang bermanfaat bagi manusia dan supaya manusia mencari karunia-Nya dan bersyukur. Transportasi menjadi penting karna berkaitan dengan kepentingan manusia berupa bahtera atau kapal yang merupakan gambaran jelas eksistensinya dalam sejarah kehidupan manusia. Dengan kata lain, laut memberikan kontribusi yang sangat luas bagi kesejahteraan kehidupan manusia. laut dapat dimanfaatkan oleh manusia setelah ada campur tangan dari Allah. Karena lautan tidak mungkin dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia dengan mudah, tetapi lautan sesungguhnya telah mengalami proses penundukkan oleh Allah SWT, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebuah ekosistem antara manusia dan laut harus seimbang. Manusia sebagai makhluk hidup yang paling tinggi hendaknya memanfaatkan laut dengan sebaik-baiknya terutama tidak mencemari laut dengan alat atau bahan yang mengakibatkan kerusakan ekosistem laut agar makhluk hidup di dalamnya tidak terancam dan punah. Dan penulis menyadari dengan wawasan keilmuan penulisan yang masih sedikit, referensi dan rujukan-rujukan lain yang belum terbaca, menjadikan penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Namun penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis sebagai manusia biasa.

Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi dengan cakupan objek pembahasan yang lebih mendalam dan luas, sehingga adanya temuan-temuan baru untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Selanjutnya penulis harapkan juga penelitian ini dapat di kembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. penerjemah, M. Abdul Ghoffar E. M., Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari: pengedit, M. Yusuf Harun... [et al.], jilid V. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad Abd. 1943. *Mu'jam al-Mufahras Li al-Fadzihil al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al-Hadis.
- Abdurrahman, Muhammad Kamil. 2003. *Mukjizat Ilmiah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Akbar Mediaeka Sarana
- Ahmad Muhtadi Rangkuti, Ddk. 2017. *Ekosistem Pesisir Dan Laut Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Farmawi, Abd. Al Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu'iy*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1984. *Tafsir Al-Maraghi*. jilid XIII. Semarang: PT. Thoha Putra.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1995. *Karakteristik Islam Kajian Analitik*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Al-Qaththan, Manna. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura.
- Amrullah, Abdulmalik AbdulKarim. 1989. *Tafsir Al-Azhar*, jilid V. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Chalil, Moenawar. Tth. *Definisi dan Sendi Agama*. Jakarta: Bulan Binntang,
- Cordova, M. Reza. 2017. Pencemaran Plastik Di Laut, *urnal Oseana*. Vol. XLII, No. 3
- Daradjat, Zakiyah. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darwis, Amri. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Diyanti, Kamila dan Dra. Indah chrysanti angge, M.Sn. 2017. Biota laut sebagai sumber ide pembuatan cendramata logam wisata pantai pasir putih kabupaten situbondo, *jurnal seni rupa*, Vol. V, No. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djunaidah, Iin Siti. 2017. Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia: Iironi di Negeri Bahari, *jurnal penyuluhan perikanan dan kelautan*, Vol. XI, No. 1.
- Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan, 2000. *Program dan Kegiatan: Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan Republik Indonesia tahun 2000-2004*. Jakarta: Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan RI
- _____, 2002. *Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasional*. makalah seminar. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Ferdian, Komang Jaka dkk. 2019. Dampak ekowisata bahari dalam perspektif kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan pesisir. *Jurnal of Indonesia Public Administration and Governance Studies*, Vol. 3. No. 1
- Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Ahmad Bin Abi Bakar Bin Fath Al Anshari Al Khazraji Al Andalusi Al Qurthubbi. *Tafsir Al-Qurthubi*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. Takhrij: Mahmud Hamid Utsman. Jilid X. Kairo: Pustaka Azzam.
- Inara, Cerria. 2020. Manfaat Asupan Gizi Ikan Laut untuk Mencegah Penyakit dan Menjaga Kesehatan Tubuh Bagi Masyarakat Pesisir, *jurnal kalwedo sains (KASA)*, Vol. 1, No. 2.
- Ismatullah, Rikmah. 2011. "Paradigma Ekonomi Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 1, No. 2.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2003. *Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. *Terjemah Al-Qur'an tahun 2019 (Revisi. 02)*. Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an.
- Maritta, Nuri Qomariah. 2015. "Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur'an dan Sains", *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufid, Sofyan Anwar. 2010. *Ekologi Manusia dalam Perspektif Sektor Kehidupan dan Ajaran Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Mustari Muhammad dan Muhammad Taufiq Rahman, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulawarmanti, Dian. 2019. Biota laut sebagai alternative bahan obat (pemanfaatan teripang emas sebagai terapai ajuvan di kedokteran gigi), *seminar Nasional kelautan XIV*.
- Mulyandia, Windi Tri. 2020. Hewan Laut dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kesehatan (kajian Ijaz Ilmi). *Skripsi*. Uin Suska Riau Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pekanbaru.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Noor, Yus Rusila, dkk. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Cet. 3, (Bogor: PHKA/WI-IP, 2012), hlm. 18-20
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut; Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Nur Faizin M., 2011. *10 Tema Kontroversial 'Ulumul Qur'an*. Kediri: CV. Azhar
- Romimohtarto, kasijan dan Sri Juwana. 2001. *Biologi laut Indonesia: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Djembatan.
- Risalah. Soedarmo, Sri Puryono Karto. 2018. *Mengelola laaut untuk kesejahteraan rakyat*. Semarang: Undip Press.
- Saihu. 2019. Konsep Manusia Dan Implementasinya dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murthada Muthahahari. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid VII. Jakarta: Lentera Hati
- Sodiq, Amirus. 2015. Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol.3, No. 2.
- Sukmasari, Dahliana. 2020. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 3, No. 1
- Sukamto. 2017. Pengelolaan Potensi Laut Indonesia Dalam Spirit Ekonomi Islam (Studi Terhadap Eksplorasi Potensi Hasil Laut Indonesia), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. IX, No. 1.
- Suriasumantri, Jujun S. 2006. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasanab Obor Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss.

Sutriani, Dengsi. 2017. “Kerusakan Ekosistem Laut Menurut Al-Qur’an”, *Skripsi*. Uin Suska Riau, Pekanbaru.

Supriharyono, 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, 2000. *Safwatul Tafsir*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Thayyarah, Nadiyah. 2013. *Sains Dalam Al-Qur’an*, Cet..3. Jakarta: zaman

Tim Baitul Hikmah, 2013. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur’ān dan Hadis*. Yogyakarta: Kamil Pustaka.

Tri Rahma K, 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.

Thobroni, Ahmad Yusam. 2005. “Fikih Kelautan Perspektif Al-Qur’an Tentang Pengelolaan Potensi Laut.” *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. IV, No. 2.

Warson, Munawwir Ahmad. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Yusuf, Kadar M. 2009. *Studi Al-Qur’an*. Jakarta: Miza.

Zuhailli, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-munir*. Jakarta: Gema Insani.

Sumber Internet

Ecomasjid.id/ post/ khutbah-islam-dan-pemeliharaan-ekosistem-laut. Di akses 3 April 2020
<https://ekosistem.co.id/> di akses selasa tanggal 29 maret 2021

<https://www.dosenpendidikan.co.id/ikan-air-tawar/> diakses selasa tanggal 29 September 2021

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191203210248-199453879/seekor-paus-jantan-mati-akibat-menelan-100-kilogram-sampah> di akses 7 desember 2021 pukul 19.36 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BIODATA PENULIS



Nama : Rabiah Adawiyah
 Tempat/ Tgl. Lahir : Belantaraya/ 14 April 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Taman Karya, Panam, Pekanbaru.
 No Telp/HP : 0822-8319-2796
 Nama Orang Tua : Drs. M. Kasyan (Ayah)
 : Nurhayati (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 004 Belantaraya, Gaung, Inhil, Riau : Lulus Tahun 2009
 SMPN 2 Gaung, Inhil, Riau : Lulus Tahun 2012
 MAS. TI. Candung, Bukittinggi, Sumatera Barat : Lulus Tahun 2016
 S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Lulus Tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI /PRESTASI SELAMA KULIAH :

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan IAT Tahun 2017
2. Panitia HMJ IAT GALAKSI (Generasi Aktif Loyalitas Amanah Kreatif Solidarritas) Tahun 2017
3. Panitia HMJ IAT Event Contest Minat dan Bakat Tahun 2017
4. Anggota Remaja Masjid Al-Iman Jl. Taman Karya Periode 2018 hingga sekarang